

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA NU Lasem

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MA NU Lasem, untuk mengetahui secara ringkas tentang situasi madrasah tersebut, pada bab ini secara sengaja disajikan data tentang gambaran umum dari madrasah tersebut, adapun gambaran umum situasi MA NU Lasem ini penulis sajikan sebagai berikut.

1. Sejarah dan Perkembangan Berdirinya MA NU Lasem

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai sejarah berdirinya lembaga pendidikan MA NU Lasem yang beralamat di Jl. Sunan Bonang nomor 87 Lasem.

MA NU Lasem merupakan Madrasah Aliyah pertama yang berdiri di Lasem, yaitu pada tahun 1983.⁷⁵ Para pendiri⁷⁶ dan tokoh-tokoh agama melalui organisasi otonom bentukan para tokoh agama di Lasem melalui NU Cabang Lasem⁷⁷ berinisiatif dan beranggapan perlunya didirikan lembaga setingkat SLTA di Lasem untuk menjembatani dan sebagai wadah bagi anak-anak yang ingin melanjutkan sekolah setelah dari SLTP, agar tidak sekolah di tempat yang lumayan jauh dari Lasem seperti di Rembang. Selain itu MA NU Lasem juga menjembatani para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke tingkat SLTA dengan biaya yang tidak terlalu mahal.⁷⁸

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Ag selaku kepala Madrasah MA NU Lasem pada 08 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB

⁷⁶ Para pendiri ini terdiri diantaran-ya kepala Madrasah Aliyah NU Lasem pada saat itu, yaitu Bapak Taufiqurrahman beserta pengasuh Pondok Pesantren lainnya di Lasem

⁷⁷ Tokoh-tokoh agama di Lasem diantaranya ada bapak KH. Kholil Masyhuri, KH. Ma'soem Ahmad dan KH. Baedlowi . Para pendiri dan tokoh agama desa Lasem merupakan tokoh NU sehingga MA yang didirikanpun adalah lembaga pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.

⁷⁸ SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) pada tahun itu yaitu sebesarb Rp. 250.00,00/Bulannya. Hasil wawancara dengan Ibu Saidah yang dulunya pada tahun tersebut menjadi salah satu siswi di MA NU Lasem 08 Oktober 2018 pukul 08.30 WIB.

Pada tanggal 1 April 1983, Yayasan Pendidikan Islam "Nadhlatul Ulama" Lasem dengan segala upayanya⁷⁹ berhasil mendirikan Madrasah Aliyah (MA), dengan nama MA. "Nadhlatul Ulama"⁸⁰, pada saat itu MA NU Lasem sudah memiliki gedung tersendiri.⁸¹ Untuk tahun pertama dibuka, yang mendaftar menjadi siswa MA. Tersebut sebanyak 131 orang siswa, yang kebanyakan berasal dari berbagai daerah, seperti Pancur, Pamotan, Sedan dan Lasem Sendiri.⁸²

Memang cukup mudah bagi MA NU Lasem untuk mendapatkan jumlah peserta didik yang relative cukup banyak, mengingat MA NU Lasem pada saat itu menjadi MA satu-satunya yang berdiri di Lasem. Namun, seiring dengan berjalannya waktu banyak Sekolah Menengah Atas yang berdiri sehingga MA NU Lasem sedikit kesulitan untuk mendapatkan jumlah siswa sebanyak pertama kali berdiri.⁸³ ditambah dengan masalah sarana prasarana yang kurang memadai menjadikan MA NU Lasem ini belum bisa me rekrut peserta didik baru dengan jumlah yang banyak.⁸⁴

Sebagaimana sekolah – sekolah lain dibawah naungan Departemen Agama, bahwa tujuan didirikannya MA adalah untuk mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas dari segi pengetahuan

⁷⁹ Para Pengurus Yayasan, Dewan Guru, dan Tokoh-tokoh Agama setempat saling bekerjasama dan mengadakan perkumpulan seperti rapat dan manaqib untuk membahas hal-hal yang berkaitan untuk mendirikan dan memajukan MA NU Lasem. kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh pengurus Yayasan, pengurus NU Lasem dan tokoh-tokoh agama.

⁸⁰ Nama Nadhlatul Ulama didapatkan dari organisasi pendiri Lembaga Pendidikan itu Sendiri yaitu organisasi NU Cabang Lasem

⁸¹ diatas tanah seluas $\pm 6000 \text{ M}^2$ milik lembaga pendidikan Ma'arif NU Lasem yang merupakan wakaf dari KH. Abdul Hamid Abdullah (Wafat di Pasuruan, 1982) dan KH. Ali Ma'shu, (Wafat di Yogyakarta, 1989).

⁸² Pada tahun 1983 belum banyak Madrasah Aliyah yang berdiri di daerah-daerah tersebut. (Wawancara dengan Ibu Saidah Selaku Kepala MA NU Lasem, pada hari Sabtu, 27 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB).

⁸³ Pada sekitar tahun 1990-an berdirilah MAN Lasem, SMK NU Lasem, dan SMA N Lasem yang mana gedungnya saling berdampingan, sehingga MA NU Lasem kesulitan dalam mendapatkan murid seperti pertama kali berdiri.

⁸⁴ Untuk masing-masing kelas hanya memiliki satu ruang kelas saja yang mana masing-masing kelas berjumlah kurang lebih 36 siswa (wawancara dengan ibu Kepala Madrasah pada hari sabtu, 27 Oktober 2018pukul 10.00 WIB)

agama dan umumnya serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam perkembangannya MA NU Lasem dengan seluruh upaya terus berbenah diri agar mampu bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain yang berada di sekitar Lasem maupun yang berada diluar Lasem melalui peningkatan dibidang akademik maupun non akademik, sehingga mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat yang kemudian memasukkan putra putrinya ke MA NU Lasem. Dalam beberapa periode, terjadi pergantian kepala Madrasah seperti yang sudah dikatakan oleh Ibu Sa'idah, ada empat periode pergantian Kepala Madrasah sejak berdirinya MA NU Lasem.

Perkembangan MA NU Lasem ini ditandai dengan pergantian Kepala Madrasah periode pertama pada tahun (1981-2007) yaitu bapak H. Taufiqurrahman M, BA,⁸⁵, periode kedua tahun (2007-2008) bapak H. Nur Khozin, S.Pd, ke tiga (2008-2012) Ibu Dra. Luluk Musayyaroh, ke empat (2012-sekarang) Ibu Sa'idah S,Pd.I,M.Pd.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Saidah selaku Kepala Madrasah MA NU Lasem. Pada saat beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah mulai tahun 2012, pada periode ini beliau menerapkan kurikulum 2013 di MA NU Lasem sesuai dengan peraturan pemerintah. Selain itu MA NU Lasem selalu berbenah agar selalu eksis. Mengingat daya saing antar sekolah yang sangat ketat, ditahun ini jumlah siswa MA NU Lasem sedikit berkurang.⁸⁶ Namun hal demikian tidak menyurutkan semangat dari bapak/ibu guru untuk selalu memberikan yang terbaik untuk Madrasah.⁸⁷

⁸⁵ Bapak Tufiqurrahman pada saat itu merupakan salah satu pemilik pondok pesantren di Lasem, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah selama dua periode. Masa emas terjadi pada masa beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah, yang mana pada tahun ia menjabat jumlah siswa tidak kurang dari 100 siswa.

⁸⁶ Berkurangnya jumlah peserta didik baru juga karena kurang adanya kerjasama yang baik antara Madrasah dengan para Alumni MA. Apabila MA bias bekerja sama dengan Alumni mengenai promosi Madrasah terhadap adik tingkat maka jumlah siswa akan sedikit bertambah.

⁸⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah dilaksanakan pada, hari kamis tanggal 18 oktober 2018 pukul 11.00 WIB

Sebagai syarat untuk menunjang keberhasilan Madrasah ini terdapat tujuh belas (17) pendidik,⁸⁸ tiga (3) orang sebagai Administrasi, satu (1) orang sebagai satpam, dan satu (1) orang sebagai pesuruh, dan juga dilengkapi dengan sarana prasarana yang mendukung seperti, proyektor, laboratorium, dan perpustakaan untuk mewujudkan pembelajaran yang efisien dan efektif sesuai dengan harapan MA NU Lasem.

2. Profil MA NU Lasem

Nama Madrasah Nahdlatul Ulama beralamat di Jalan Sunan Bonang No.87 Lasem⁸⁹ No. Telp. (0295)532077. Nama yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. No.NSM yaitu 131233170005. No. NPSN yaitu 20363193 berakreditasi "B" dan nomor piagam akreditasi yaitu, 220/BAP-SM/X/2016 dan tahun beroprasi 2013 dan NPWP 00.510.617.4-507.000 status tanah Yayasan adalah tanah wakaf dengan luas 11.070 M² dengan luas bangunan 3741 M².⁹⁰

3. Letak Geografis MA NU Lasem

Madrasah Aliyah MA NU Lasem ini terletak di Jalan Sunan Bonang nomor 87 Lasem.

Secara geografis letaknya strategis, karena berada di tepi jalan raya sehingga mudah dijangkau dari berbagai tempat dan berbagai jenis kendaraan seperti angkutan umum, sepeda motor maupun jalan kaki.

Untuk mengetahui batas-batas wilayah MA NU Lasem adalah sebagai berikut:

⁸⁸ Meskipun demikian MA NU Lasem sangat kekurangan tenaga guru dalam mempromosikan MA NU karena ada banyak guru di MA ini yang membagi waktu dengan mengajar di Madrasah lain. Sehingga tenaga untuk mempromosikan MA NU ini kurang. Wawancara dengan Kepala Madrasah dilaksanakan pada, hari Kamis tanggal 18 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB

⁸⁹ Berdasarkan letak geografis, wilayah Lasem berada di sebelah Timur Ibu Kota Kabupaten Rembang. Dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan ± 6 Km dan ke Ibu Kota Kabupaten ± 16 Km serta dapat ditempuh dengan kendaraan ± 25 menit.

⁹⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah dilaksanakan pada, hari Kamis tanggal 18 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB

- a) Sebelah Utara : Kantor PLN kecamatan Lasem
- b) Sebelah Timur : Jalan Penduduk⁹¹
- c) Sebelah Selatan : MTs N 1 Lasem
- d) Sebelah barat : Desa Soditan⁹²

4. Visi dan Misi MA NU Lasem

Setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki visi dan misi yang ingin dicapai lembaga tersebut, begitupun dengan MA NU Lasem mempunyai visi, misi yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd., M.Ag selaku kepala Madrasah MA NU Lasem mengatakan bahwa:

“MA NU Lasem mempunyai visi dan misi yang sudah di sepakati dan harus dicapai oleh semua warga Madrasah, baik dari pihak yayasan, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Sapro, guru dan semua yang terlibat dalam menjalankan Visi dan Misi”

Adapun paparan dari visi dan misi MA NU Lasem adalah sebagai berikut, visi yaitu:

“Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, berprestasi, dan Inovatif berlandaskan ajaran Ahlusunnah Wal Jamaah”.

Makna dari visi ” terwujudnyapeserta didik yang berkarakter,⁹³ berprestasi,dan Inovatif” menurut Ibu Saidah, S.Pd., M.Ag selaku Kepala Madrasah adalah :

“di zaman modern yang sedang kita jalani ini peserta didik lulusan MA NU Lasem diharapkan memiliki karakter yang baik sesuai ajaran kita serta berprestasi dalam segala hal baik akademis maupun non akademis dan memiliki pemikiran kedepan yang inovatif serta tidak lupa kitamengamalkan apa saja yang menjadi ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah ”⁹⁴

⁹¹ Sebelah utara timur jalan adalah gedung kosong bekas pertokoan.

⁹² Disebelah utara adalah tanah Lapangan Sepak bola milik Desa Soditan.

⁹³ Berkarakter disini maksudnya adalah dimasa yang serba modern ini diharapkan siswa MA NU Lasem memiliki karakter yang baik sesuai dengan ajaran yang kita gunakan, sebagai apapun nilai kitaapabila karakter kita buruk maka itu akan sia-sia.(wawancara dengan Kepala Madrasah dilaksanakan pada, hari kamis tanggal 18 oktober 2018 pukul 11.00 WIB)

⁹⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah dilaksanakan pada, hari kamis tanggal 18 oktober 2018 pukul 11.00 WIB

Visi dari lembaga MA NU Lasem di atas merupakan tujuan yang harus dicapai oleh lembaga MA NU Lasem dan yang dijadikan landasan dalam membentuk sebuah misi di MA NU Lasem sebagai berikut
Selanjutnya Misi MANU Lasem:

- a. Mengimplementasikan Iman dan Taqwa terhadap Allah SWT Secara Integral.
- b. Mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki berlandaskan Iman dan Taqwa.
- c. Mengembangkan kreatifitas secara professional sesuai perkembangan zaman.
- d. Mengamalkan Ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Pada dasarnya semua lembaga pendidikan memiliki visi dan misi yang bermanfaat bagi para pelakunya untuk menjadikan sebagai acuan atau tujuan yang ingin diraih sebagai pencapaian dari sebuah perjuangan untuk mencetak lulusan yang berkualitas, baik kualitas ilmunya maupun akhlaknya dalam hal pendidikan khususnya untuk menciptakan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki jiwa nasionalisme tinggi terhadap bangsanya”⁹⁵

Secara umum, Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah MA NU Lasem adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MA NU Lasem mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Membekali Peserta didik pengetahuan keagamaan untuk memahami dasar hukum syariah sesuai ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah.
- b. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan strata kependidikannya.
- c. Membentuk SDM yang terampil dalam mengaplikasikan pengetahuan keilmuan khususnya ilmu agama pada kehidupan social

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah selaku Kepala MA NU Lasem pada 13 Agustus 2018 pukul 08.15 WIB.

- d. Terwujudnya peserta didik yang apresiatif dalam arus globalisasi dibidang pendidikan.

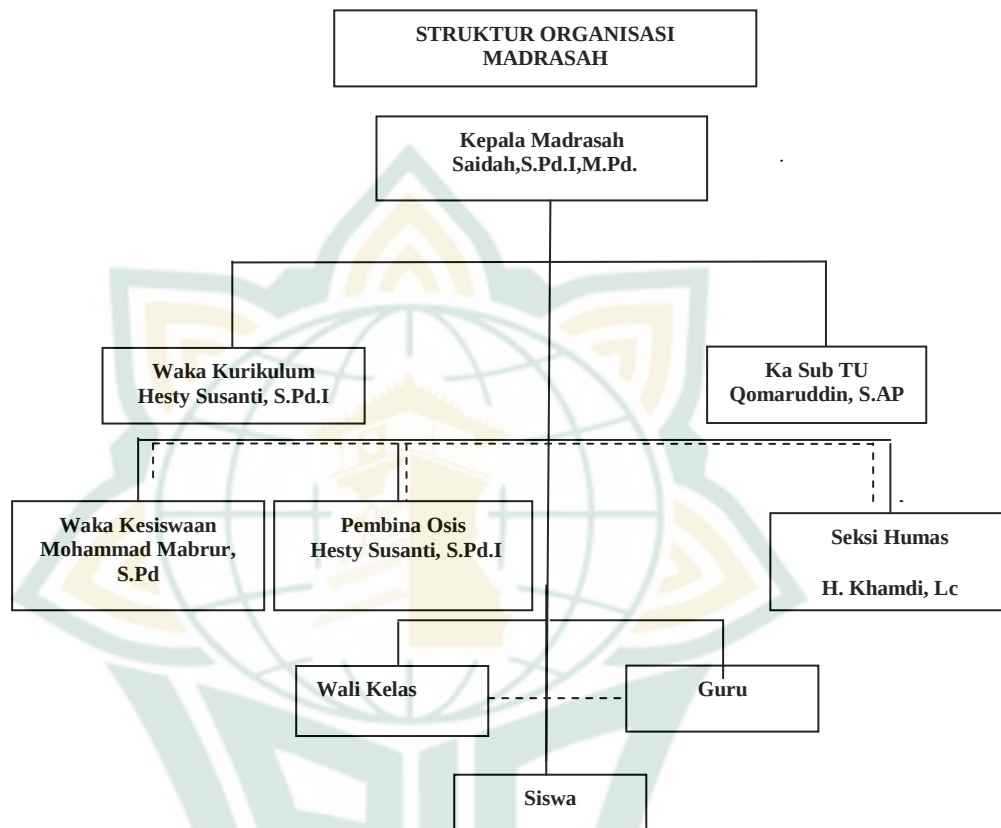
5. Struktur Organisasi MA NU Lasem

Lembaga pendidikan pastinya memiliki struktuktur organisasi. Dalam struktur organisasi sudah diberi bagian masing-masing sesuai dengan tingkat kemampuannya dan tidak ada lagi simpangsiur dalam melakukan kegiatan di MA NU Lasem karna sudah ada memiliki tanggung jawab masing masing. Tujuan dibentuknya organisasi juga untuk memperlancar mekanisme serta dalam rangka mempercepat tercapainya tujuan madrasah, kerja suatu lembaga, termasuk di MA NU Lasem sebagai suatu lembaga pendidikan, sangat dibutuhkan adanya kejelasan struktur kewenangan dalam organisasinya, kerjasama antar pengurus sangatlah penting agar solidaritas suatu lembaga dapat terjalin dengan baik.

Dalam penyusunan struktur organisasi MA NU Lasem diadakan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan masing-masing anggota sehingga dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan masing-masing personil dapat terlaksana dengan baik, lancar dan benar. Dibawah ini adalah gambaran Struktur Organisasi sebagaimana peneliti observasi dan dokumentasi MA NU Lasem sekarang yaitu sebagai berikut:⁹⁶

⁹⁶ Hasil Dokumentasi profil MA NU Lasem pada 20 Oktober 2018 pukul 09.10 WIB.

Gambar 4.0
Struktur Organisasi MA NU Lasem
Tahun Pelajaran 2017/2018



Gambar 4.0
Struktur Organisasi MA NU Lasem Tahun Pelajaran 2018/2019

Melihat struktur organisasi di atas di dapati antara satu dengan yang lain saling berhubungan bahwa antara Kepala Madrasah, waka kurikulum, guru, dan siswa akan terjalin komunikasi dan interaksi yang baik jika semuanya dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai profesinya, seperti halnya antara Kepala Madrasah dan Guru itu mempunyai hubungan yang fleksibel dan diharapkan terjalin komunikasi dan interaksi yang baik sehingga di dalam pelaksanaan manajemen Madrasah akan tercipta lingkungan yang positif dan kondusif.

6. Data Pendidik, dan Tenaga Kependidikan MA NU Lasem

Pendidik merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, karena dianggap tenaga pelaksana dan kegiatan proses pembelajaran. Pendidik harus mampu menggunakan proses pembelajaran dengan terampil dalam mendidik anak, sehingga pendidikan akan menjadi lebih baik, demikian juga tenaga kependidikan sebagai pembantu dalam proses jalannya pendidikan menjadi lancar. Pendidik yang terdaftar sebagai pengajar di MA NU Lasem sebanyak dua puluh tiga (17) pendidik, satu (3) orang sebagai TU, (1) orang sebagai staf perpustakaan.⁹⁷

Berikut ini adalah daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA NU Lasem.

Tabel 4.1⁹⁸

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA NU Lasem.

NO	NAMA	TPT/TGL. LAHIR	JABATAN	TMT PENDD
1	SAIDAH, S.Pd.I.,M.Pd	Rembang, 19 Agustus 1983	Kepala Madrasah	S2 STAIN KUDUS
2	IMAM SHOFWAN	Pati, 14 April 1955	Guru	PGA (1981)
3	KHAMDI, Lc	Rembang, 10 Oktober 1964	Seksi Humas	S1 (LIPIA)
4	DRA. LULUK MUSAYYAROH	Rembang, 13 Mei 1968	Guru	S1 IAIN YOGYA
5	MOH. HUSIN, S.Pd	Rembang, 17 Juni 1963	Guru	S1 IAIN
6	M. MABRUR, S.Pd	Rembang, 01 Januari 1969	Guru	S1 IKIP
7	AHMAD RONJI, S.Pd	Pati, 17 Maret 1975	Guru	S1 IKIP
8	ZAINUL ARIFIN, S.Pd.I	Demak, 9 September 1969	Guru	S1 STIAGAMA

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd selaku Kepala Madrasah pada 20 Oktober pukul 09.30 WIB.

⁹⁸ Hasil Dokumentasi data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2018.

9	SUSILO PUTRO, Bsc	Rembang, 13 Mei 1967	Guru	SARJANA MUDA (1990)
10	ULFATUN NIKMAH, S.Pd	Rembang, 17 Juli 1979	Guru	S1 UNM
11	MAGFUR, S.Pd.I	Lukas Kalimaro, 06 Juni, 1979	Guru	S1 UNU
12	SRI WINARTI, S.Pd	Rembang, 07 November, 1984	Guru	S1 UNNES
13	HESTY SUSANTI	Rembang, 13 September 1984	Waka Kurikulum	S1 IAIN
14	FAHRUDIN, S.Pd	Rembang, 05 Desember 1987	Pembina Osis	S1 UNNES
15	NINING SETIANTI, S.Pd	Rembang, 03 Mei 1982	Guru	S1 UMS
16	QOIMUDIN, S.A.P	Rembang, 08 Desember 1995	Guru	S1 UT
17	SITI ZULIANA, S.Pd	Kediri, 16 November 1991	Guru	S1 UN PGRI KEDIRI
18	NUR INNAYAH SRI HASTUTI	Rembang, 24 April 1977	Bendahara	D3 AISM
19	LILIK ZUNAIDAH	Rembang, 21 Desember 1981	TU	SMA
20	MAR'ATUS SHOLIKHAH	Rembang, 01 Agustus 1989	TU	MA

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terkait strategi Manajemen Madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru. Dalam hal ini yang mengatur strategi manajemen di Madrasah adalah Ibu Saidah, S.Pd.I,M.Pd selaku Kepala Madrasah. Ibu Saidah, S.Pd.I,M.Pd lahir di Rembang, 19 Agustus 1983, beliau bertempat tinggal di Desa Soditan, Rt 02 Rw 03 kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. Dulunya Ibu Saidah ini bersekolah di MI AN-Nashriyah Lasem. Setelah dari MI Ibu Saidah melanjutkan pendidikannya di MTs N Lasem. Untuk tingkat

SLTA, ibu Saidah sekolah di MA NU Lasem. Selanjutnya Ibu Saidah melanjutkan pendidikannya di STAIN Kudus kemudian melanjutkan pendidikan S2 di STAIN Kudus. Beliau awal mengajar di MA NU Lasem pada tahun 2012 sampai sekarang. Selain menjabat sebagai Kepala Madrasah, Ibu Saidah, S.Pd.I,M.Pd juga mengampu mata pelajaran Geografi dan SKI.⁹⁹

7. Keadaan Peserta Didik MA NU Lasem

Setiap tahunnya jumlah peserta didik yang mendaftar di MA NU Lasem mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 25 siswa, pada tahun 2015/2016 sebanyak 32 siswa, pada tahun 2016/2017 sebanyak 43 siswa, pada tahun 2017/2018 sebanyak 24 dan ada dan pada tahun 2018/2019 sejumlah 28 siswa. Pada tahun pelajaran 2017/2018 ada penurunan jumlah pendaftar namun pada tahun 2018/2019 ada peningkatan jumlah pendaftar walaupun belum maksimal.¹⁰⁰

peserta didik yang mendaftar di MA NU Lasem ini berasal dari sekitar daerah Lasem sendiri dan ada juga yang dari luar desa seperti Pancur, dan Pamotan. Salah satu alasan orang tua menyekolahkan anaknya di MA NU Lasem adalah biaya yang lebih ringan jika dibanding dengan sekolah lain, serta adanya kebijakan beasiswa Tahfidz, dimana jika siswa mampu menghafal Al-Qur'an minimal lima Juz maka akan mendapat keringanan SPP selama Satu tahun.¹⁰¹

Tabel 4.2

Jumlah Pendaftar MA NU Lasem

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar
2014/2015	25 Siswa
2015/2016	32 Siswa

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah selaku Kepala Madrasah pada 20 Oktober pukul 09.35 WIB.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah selaku Kepala Madrasah MA NU Lasem Pada 22 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.,M.Pd pada 22 Agustus pukul 09.35 WIB.

2016/2017	43 Siswa
2017/2018	24 Siswa
2018/2019	28 Siswa

8. Kurikulum di MA NU Lasem

Kurikulum merupakan seperangkat perencanaan dan media untuk mengantar lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya kurikulum, pendidik dapat merancang untuk mengetahui materinya. Dan juga mengetahui arah dan tujuan untuk menyajikan pelajaran pada peserta didik dan juga mengetahui alokasi waktu untuk digunakan semaksimal mungkin.

Struktur kurikulum MA NU Lasem terbagi menjadi dua bagian, yaitu kurikulum Kemenag dan kurikulum Lokal dengan presentase 70% kurikulum Kemenag yang meliputi mata pelajaran PAI (Qur'an Hadits, SKI, Aqidah Akhlak, Fiqih), PKn, Matematika dan mata pelajaran umum lainnya dan 30% kurikulum Lokal terbagi atas lokal daerah yaitu Bahasa Jawa dan lokal madrasah yaitu Ke-NUan, Seni Budaya dan mata pelajaran lokal lainnya.

Tabel 4.3
Struktur Kurikulum MA NU Lasem
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR		
		PERMINGGU		
		X	XI	XII
	Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam	2	2	2
	a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	3	3	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
	Kelompok B			
1	Seni Budaya	2	2	2
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
3	Prakarya	2		
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu				
	Muatan Lokal			
1	Bahasa Jawa	2	2	2
2	Keterampilan Agama	1	1	1
3	Ke-NUan	1	1	2
4	Tartil Qur'an	1	1	2

Pengembangan diri				
	Ekstrakurikuler			
	1. Wajib			
	e. Pramuka	✓	✓	✓
	f. Komputer	✓	✓	✓
	2. Pilihan			
	a. Membatik	✓	✓	✓
	b. Menjahit	✓	✓	✓
Jumlah		41	39	44

TABEL 4.4
JADWAL KHUSUS
HARI SENIN (UPACARA)

JAM KE	WAKTU
1	07.30-08.10
2	08.10-08.50
3	08.50-09.30
4	09.30-10.10
ISTIRAHAT	10-10-10.25
5	10.25-11.05
6	11.05-11.40
7	11.40-12.10
ISTIRAHAT	12.10-12.30
8	12.30-13.00

9. Sarana dan Prasarana di MA NU Lasem

Salah satu hal yang mendasar bagi kelangsungan pendidikan adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasana dalam suatu lembaga pendidikan merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Suatu kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berjalan efektif tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana yaitu wadah yang terpenting bagi peserta didik sebagai alat untuk membantu jalan kegiatan belajar mengajar di madrasah dan prasarana merupakan faktor terpenting dalam menunjang berhasilnya dalam pendidikan madrasah dalam proses pembelajaran peserta didik di madrasah dengan adanya sarana dan prasarana memadai dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik baik dalam kenyamanan belajar mengajar peserta didik serta dapat terwujudnya apa yang diinginkan. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MA NU Lasem sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana MA NU Lasem Tahun Pelajaran 2018/2019

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KET.
1.	Meja Kelas X	22	Baik
2.	Kursi Kelas X	22	Baik
3	Meja Kelas XI	27	Baik
4	Kursi Kelas XI	27	Baik
5	Meja Kelas XII	27	Baik
6	Kursi Kelas XII	27	Baik
7	Komputer Siswa	24	Baik
8	Komputer Kantor	2	Baik
9	Printer Kantor	2	Baik

10	Mesin ketik	21	Baik
11	Mesin Jahit	14	Baik
12	Meja Guru	12	Baik
23	Kursi Guru	12	Baik
24	TV colour Thosiba 29 Inc	1	Baik
25	TV color LG 21 Ich	1	Baik
26	Tape Recorder	1	Baik
27	Telepon	1	Baik
28	Mesin Obras	1	Baik
29	Bola sepak	5	Baik
30	Bola Volly	5	Baik
31	Catur	2	Baik
32	Cakram 1 1/2 Kg	2	Baik
33	Cakram 2 Kg	3	Baik
34	Proyektor	4	Baik

MA NU Lasem mempunyai sarana dan prasarana yang kurang memadai mulai dari tempat ibadah, perpustakaan, UKS, Lab komputer, lapangan, dan juga beberapa ruangan. Di MA NU Lasem sendiri terdapat 11 ruangan, 4 ruang untuk kelas . Ruangan yang ada di madrasah ini sebagian dikatakan mendukung dalam Menunjang Manajemen Madrasah diantaranya: ruangan perpustakaan, ruangan laboratorium Komputer dan ruangan laboratorium Keterampilan.

Ruangan perpustakaan berwarna hijau, didalamnya terdapat 1 buah kipas, 3 buah almari besar, whiteboard 1 buah, 1 buah spidol, 1 buah penghapus, 5 buah foto pahlawan, 1 gambar pemandangan alam, 1 buah foto garuda, 1 buah foto Presiden, 1 buah foto Wakil Presiden, 1

buah lampu, 1 buah kursi penjaga perpustakaan, 1 buah meja penjaga perpustakaan, 5 buah meja siswa, 5 buah kursi siswa, 156 buah buku bacaan, 1 buah jam dinding, 1 buah 6 ventilasi udara, 6 buah jendela.¹⁰²

Ruang laboratorium Komputer berwarna hijau, didalamnya terdapat 1 buah kipas, 1 almari besar, 1 buah proyektor, 1 buah spidol, 1 buah whiteboard, 1 buah penghapus, 6 buah foto pahlawan, 1 buah foto garuda, 1 buah foto Presiden, 1 buah foto Wakil Presiden, 1 buah lampu, 1 buah kursi guru, 1 buah meja guru, 19 buah meja siswa, 19 buah kursi siswa, 19 Unit Komputer, 1 buah jam dinding, 1 buah 9 ventilasi udara, 6 buah jendela.¹⁰³

Ruang laboratorium Keterampilan Berwarna Hijau dengan keramik warna putih, didalamnya terdapat 1 buah almari besar, 1 buah whiteboard, 1 buah spidol, 14 unit mesin jahit, 14 meja siswa, 14 kursi siswa, 1 meja guru, 1 kursi guru, 1 buah foto garuda, 1 buah foto presiden, 1 buah foto wakil presiden, 1 buah foto pemandangan, 6 buah jendela, 6 buah peralatan batik, 1 buah jam dinding, 1 buah lampu.¹⁰⁴

Ruang guru berwarna Hijau, keramik berwarna putih, didalamnya terdapat 1 buah kipas angin, 3 buah almari besar, 3 buah blackboard berisi jumlah siswa pendaftar, 6 buah meja guru dan 6 buah kursi guru, 1 buah foto garuda, 1 buah foto presiden, 1 buah foto wakil presiden, 1 buah foto naskah Pancasila, 1 unit computer, 1 unit printer, 6 buah jendela, 1 buah lampu, 1 buah jam dinding, 1 unit TV.¹⁰⁵

Dengan adanya sarana dan prasarana yang terdapat di ruangan Perpustakaan, Laboratorium Komputer dan Laboratorium Keterampilan dapat membantu proses manajemen madrasah di MA NU Lasem agar berjalan dengan efektif dan efisien.

¹⁰² Hasil Dokumentasi di Ruang Perpustakaan MA NU Lasem pada tanggal 12 November 2018 pukul 11.00 WIB

¹⁰³ Hasil Dokumentasi di Ruang Laboratorium Komputer MA NU Lasem pada tanggal 12 November 2018 pukul 11.00 WIB

¹⁰⁴ Hasil Dokumentasi di Ruang Laboratorium Keterampilan MA NU Lasem pada tanggal 12 November 2018 pukul 11.00 WIB

¹⁰⁵ Hasil Dokumentasi di Ruang guru MA NU Lasem pada tanggal 12 November 2018 pukul 11.00 WIB

B. Data Hasil Penelitian

1. Data tentang Strategi Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Animo Peserta didik Baru Di MA NU Lasem.

Berdasarkan data hasil wawancara, Observasi dan Dokumentasi strategi manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru di MA NU Lasem ini ada 4 (Empat) tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*). Berikut penjabarannya:

a. Data tentang Perencanaan Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MA NU Lasem

Sebagaimana teori manajemen yang dikembangkan oleh George R. Terry, manajemen pendidikan merupakan rangkaian kegiatan dalam proses pencapaian tujuan pendidikan meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*actuating*), penggerakan (*actuating*), pengendalian (*controlling*) dalam pengembangan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian di MA NU Lasem dapat diperoleh data tentang perencanaan sebagai berikut:

Perencanaan strategi manajemen madrasah dalam rangka meningkatkan animo peserta didik baru akan disajikan dengan memperhatikan teori menurut George R. Terry disesuaikan dengan keadaan di MA NU Lasem. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan di MA NU Lasem adalah sebagai berikut:

1. Analisis Prestasi Pemasaran

Kegiatan analisis prestasi pemasaran yang dilakukan di MA NU Lasem yaitu dengan melakukan evaluasi pemasaran tahun lalu, meliputi berapa siswa yang masuk dan melihat daerah pemasaran. Hasil evaluasi tersebut dikaji ulang agar tahu bagaimana prestasi pemasaran yang dicapai oleh Madrasah dan dapat dilihat pula apa kekurangannya sehingga kegiatan analisis ini dapat dijadikan acuan untuk kinerja panitia di tahun selanjutnya agar lebih baik lagi. Hal

tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Jadi untuk meningkatkan animo peserta didik baru ini yang kita lakukan pertama kali adalah dengan menganalisis prestasi pemasaran pada tahun sebelumnya mbak, jadi kita lihat dulu kita menggunakan strategi yang seperti ini dan ternyata yang daftar anak sekian itu bisa kita gunakan untuk acuan di tahun berikutnya.”¹⁰⁶

Sejalan dengan pendapat tersebut Bapak Fahrudin, S. Pd selaku Guru kelas menambahkan, bahwa kegiatan analisis prestasi pemasaran adalah dengan melihat hasil pemasaran pada tahun lalu. Bapak Fahrudin, S.Pd mengatakan:

“Jadi untuk pertama kali biasanya yang dibahas adalah hasil pemasaran dari tahun sebelumnya. Jadi tujuannya untuk melihat apa kekurangan kita dan bagaimana nanti kita meminimalisir kekurangan tersebut mbak seperti contoh pada tahun 2017 itu kenapa jumlah siswa kok bisa menurun nah dengan begitu kita mencari penyebab penurunan dan melakukan perbaikan mbak.”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam kegiatan analisis prestasi pemasaran di MA NU Lasem yaitu dengan melakukan evaluasi pemasaran tahun lalu, meliputi berapa jumlah siswa yang masuk dan dari daerah mana saja. Hasil evaluasi tersebut dikaji ulang agar madrasah tahu bagaimana prestasi pemasaran yang dicapai oleh Madrasah dan apa yang perlu diperbaiki. Kegiatan ini melibatkan para guru dan staf yang tergabung dalam kepanitiaan dan tahun ini Madrasah melibatkan para alumni untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan mempromosikan Madrasah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Madrasah:

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.i, M.Pd pada tanggal 18 Oktober 2018 pukul 10.00WIB

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin, S.Pd pada tanggal 18 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB

“untuk tahun ini madrasah merangkul dan bekerjasama dengan para alumni supaya ikut mempromosikan madrasah ini mbak, dan alhamdulillah sebagian para alumni sudah berpartisipasi diantaranya itu ada bu Mussatanaah dari desa pragen, bu Astiningsih beliau ini guru di Pragen dan Mas Sahroni asal Sluke mbak”¹⁰⁸

2. Analisis Pasar

Analisis pasar di MA NU Lasem dilakukan oleh para pengurus. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling penting dalam sebuah lembaga untuk mengetahui dan memenuhi apa yang dibutuhkan oleh lembaga dalam hal pendidikan. Hal tersebut diperjelas oleh Bapak Fahrudin, S.Pd selaku guru kelas dan pengurus di MA NU Lasem, bahwa:

“sebenarnya kegiatan analisis pasar ini sangat perlu mbak, karena dengan kita mengetahui apa kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan maka kami disini sebagai lembaga pendidikan berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat tersebut mbak”¹⁰⁹

Dalam kegiatan ini para pengurus berusaha untuk memenuhi kebutuhan pasar atau kebutuhan pasar atau kebutuhan para konsumennya dalam hal pendidikan. Selain itu pengurus juga harus jeli dalam melihat peluang yang ada, hal ini sesuai dengan pernyataan Kepala Madrasah:

“jadi yang saya tahu sebagian masyarakat sekitar MA ini kan banyak masyarakat NU jadi tidak menutup kemungkinan bahwa banyak wali murid yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah NU, tapi disini untuk sekolah berbasis agama dan banyak mbak, ada MA Negeri ada SMK NU juga, jadi untuk analisis pasar sebenarnya kita sudah tepat ya..tapi bisa dilihat juga ada beberapa sekolah berbasis agama yang ada disini mbak selain itu juga kebanyakan masyarakat sekitar sini itu lebih mrnyukai sekolah yang ada basic keterampilannya dan di MA NU Lasem ini berusaha

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd pada 22 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku panitia pada 22 Oktober 2018 pukul 11.00 WIB

menyediakan beberapa keterampilan seperti, menjahit, membatik ada juga computer mbak”¹¹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Qoimudin,S.AP selaku guru kesenian dan Staf di MA NU Lasem, mengatakan bahwa:

“jadi kan gini mbak yang saya tahu MA NU Lasem ini dulunya Madrasah NU satu-satunya yang berdiri di Lasem jadi sudah pasti banyak sekali siswa yang mendaftar disini karena notabennya masyarakat sekitar sini itu orang NU tapi semakin kesini semakin banyak juga sekolah-sekolah yang berdiri jadi saingan kita ini semakin banyak mbak dan kebanyakan anak sekarang itu lebih suka dengan sekolah yang mempunyai keterampilan bagus gitu mbak”¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tentang kegiatan analisis pasar merupakan kegiatan yang sangat mendasar yang perlu dilakukan untuk mengetahui apa kebutuhan pasar. Pada awalnya pengurus telah mendirikan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, yakni menciptakan sekolah berbasis Agama serta menciptakan beberapa program keterampilan seperti menjahit, membatik dan komputer. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu banyak berdiri sekolah menengah atas dan sederajat di sekitar Lasem.sehingga persainganpun semakin ketat.

3. Perlengkapan Sarana Prasarana

Sarana prasarana merupakan faktor terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan didalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Saidah, S.Pd.I., M.Pd selaku pengelola dan kepala Madrasah:

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd pada tanggal 28 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Qoimudin, S.AP selaku guru dan staff di MA NU Lasem pada 28 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

“nah untuk sarana dan prasarana ini juga sangat penting mbak, karena kalau sarana prasarana kurang bagus nanti imbasnya pada peserta didik juga mbak, dan kebetulan saat ini kita berusaha untuk memperlengkap sarana dan prasarana yang ada mbak”¹¹²

Dalam hal ini pengelola berusaha untuk melengkapi sarana prasarana yang ada di MA NU Lasem. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Fahrudin, S.Pd selaku guru kelas dan ketua PPDB, beliau mengatakan:

“jadi sarana prasarana ini juga penting mbak, karena kalau sarana prasarana kita bagus, memadai maka minat calon peserta didik pun juga akan bertambah mbak, dan untuk saat ini kita sedang dalam upaya melengkapi sarana prasarana mbak, diantaranya ada pemasangan LCD di setiap ruang kelas, perlengkapan perpustakaan dan lab komputer mbak”¹¹³

Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mohammad Maburr, S.Pd selaku seksi sarana prasarana, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk saat ini memang kita lagi proses perlengkapan sarana dan prasarana mbak, ada pemasangan LCD di masing-masing kelas, penambahan referensi pada perpustakaan dan perlengkapan computer untuk persiapan UNBK Mandiri mbak”¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tentang perlengkapan sarana dan prasarana untuk saat ini MA NU Lasem melakukan upaya perlengkapan sarana dan prasarana hal ini bertujuan agar peserta didik mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang bagus. Dengan adanya pelayanan publik yang memuaskan maka tidak menutup kemungkinan minat peserta didik baru untuk mendaftar di MA NU Lasem akan bertambah.

¹¹² Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd pada 22 oktober 2018 pukul 11.00 WIB

¹¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin, S.Pd pada 24 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Maburr, S.Pd selaku kesiswaan di MA NU Lasem pada 24 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

4. Peningkatan Kerja Guru

Untuk meningkatkan kualitas manajemen madrasah yang baik, maka strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan MA NU Lasem adalah dengan meningkatkan kinerja guru, seperti mengikuti Diklat dan Pelatihan. Hal ini bertujuan agar guru memiliki Inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti jalannya pembelajaran. Apabila suasana pembelajaran menyenangkan tidak menutup kemungkinan hasil belajar siswa pun ikut meningkat. Jika madrasah mampu memberikan lulusan yang bagus maka masyarakat tidak akan ragu untuk menyekolahkan anaknya di MA NU Lasem. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd :

“Jadi untuk saat ini kita juga berusaha untuk meningkatkan kualitas guru juga mbak, kalau gurunya berkualitas, memiliki kreativitas dalam pembelajaran, anak-anak kan jadi gak bosen, dia jadi enjoy dalam pelajaran, dengan begitu hasil belajar siswa kan bisa meningkat, kalau kita bisa menciptakan lulusan yang bagus nantinya animo masyarakat kan bagus juga mbak”¹¹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Qoimudin, S.AP selaku guru keterampilan di MA NU Lasem, beliau mengatakan bahwa:

“Iya jadi biasanya guru-guru di MA NU Lasem ini sering diikutkan ke acara diklat dan pelatihan mbak, supaya kita sebagai guru punya pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas mbak”¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tentang peningkatan guru maka upaya yang dilakukan MA NU Lasem adalah dengan mengikutsertakan para guru mengikuti diklat serta pelatihan. Hal

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MA NU Lasem padatanggal 20 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Madrasah di MA NU Lasem padatanggal 20 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

ini bertujuan agar guru di MA NU Lasem memiliki kreatifitas dalam bidang pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan beda dari yang lainnya.

b. Data tentang Pengorganisasian Strategi Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik di MA NU Lasem

Langkah kedua dalam manajemen pendidikan adalah pengorganisasian (*organizing*). George R. Terry menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah tindakan pengusahaan hubungan-hubungan perilaku yang efektif antar orang sehingga mereka dapat berkerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Pengorganisasian Pada tingkat Kepala Madrasah

Langkah selanjutnya dalam manajemen madrasah di MA NU Lasem adalah pengorganisasian Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd, menjelaskan bahwa terdapat pembagian kerja dalam pelaksanaan kegiatan Penerimaan Peserta didik baru. Beliau menuturkan:

“Jelas ada, karena kerja besar itu tidak bisa ditangani hanya dengan satu orang tetapi butuh banyak orang mbak.”

Pengorganisasian dalam kegiatan manajemen penerimaan peserta didik baru berupa pembentukan panitia yang ditentukan. Dalam hal ini Kepala Madrasah menetapkan tugas dan wewenang dari setiap jabatan dalam panitia. Adapun tugas dan wewenang dari setiap jabatan di Panitia penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut¹¹⁷:

1. Ketua Panitia

Tugas dan wewenang Ketua Panitia yaitu mengkoordinir kinerja seksipanitia, dalam hal ini ketua panitia bertugas memimpin, mengendalikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru, mengingatkan sekretaris untuk

¹¹⁷ Hasil dokumentasi dikutip pada tanggal 25 April 2018.

membuat jadwal kegiatan dan jadwal sosialisasi dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru serta membuat dokumentasi kegiatan tersebut. Ketua panitia juga memiliki tugas untuk membantu kinerja seksi yang merupakan kegiatan penerimaan peserta didik baru.

2. Sekretaris

Dalam hal ini Sekretaris bertugas untuk mencatat peserta didik yang masuk mendaftar dan yang diterima, bertanggung jawab mengenai urusan kesekretariatan, membuat proposal, membuat undangan rapat, membuat co-card calon siswa, membuat informasi penerimaan siswa baru (pengumuman), membuat LPJ, mengadministrasikan PPDB.

3. Bendahara

Bertanggung jawab atas Merencanakan anggaran PPDB, Merencanakan tambahan anggaran PPDB, Me-manage keuangan PPDB , baik uang masuk ataupun uang keluar, Membuat laporan keuangan.

4. Seksi Pendaftaran

Seksi pendaftaran bertugas menyiapkan formulir pendaftaran, membuat jadwal petugas jaga pendaftaran, formulir daftar hadir, Menulis daftar calon siswa di buku pendaftaran, Mengadministrasi formulir pendaftaran (formulir dan kelengkapan persyaratan PPDB), untuk kemudian diserahkan pada kesekretariatan, Mengkomunikasikan kepada calon siswa atau orang tua wali murid berkaitan dengan pelaksanaan tes dan daftar ulang

5. Seksi Koordinator wilayah & Dokumentasi

Tugas dan tanggung jawab dari Seksi Publikasi dan Dokumentasi adalah Mendesain, mencetak brosur atau leaflet (tampilan, foto, dan lain-lain), Spanduk, Memfollow up penyebaran brosur (sudah tersebar semua atau belum), mencari solusi pencapaian target PPDB (Jumlah Siswa), Mengkoordinir penyebaran brosur dan juga

mensosialisasikan madrasah kepada masyarakat. Di MA NU Lasem yang disosialisasikan adalah tentang visi dan misi, hasil ujian, program-program unggulan dan juga perkembangan madrasah dari tahun-tahun sebelumnya. Semua itu merupakan upaya sekolah untuk menarik animo peserta didik agar bersekolah di MA NU Lasem dan juga mendokumentasikan semua momen PPDB.

6. Seksi Humas

Bertugas membuat daftar pengajuan dana, menyebar proposal dan mengkoordinir penyebaran proposal.

7. Seksi Tester

Tugasnya yakni membuat naskah test, menunjuk tester, Tes Al-Qur'an.

8. Seksi Seragam

Tugasnya yakni Merencanakan, Mengadakan, Mengemas seragam.

9. Seksi Konsumsi

Seksi konsumsi bertugas merencanakan konsumsi panitia dan merencanakan snack bagi calon siswa.

Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd memberi perintah kepada Bapak Fahrudin, S.Pd selaku Ketua panitia. Terbukti dari pernyataan Ibu Saidah :

“Kalau pengorganisasian ranah saya itu berupa instruksi dan evaluasi. Kalau soal sosialisasinya, aksinya, itu murni saya serahkan kepada mereka. Kalau dari pihak panitia ke saya ya koordinasi saja.”¹¹⁸

Pengorganisasian di MA NU Lasem berjalan dengan sistem kultural sebagaimana pada umumnya di lingkungan Madrasah. Kepala Madrasah menjadi penanggung jawab dan Ketua Panitia sepenuhnya menjadi pusat dari struktur organisasi.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd pada 12 Nopember 2018 pukul 10.00 WIB.

b. Pengorganisasian pada tingkat panitia

Setelah Kepala Madrasah MA NU Lasem memberikan penugasan kepada Ketua Panitia dalam hal ini adalah Bapak Fahrudin, S.Pd.I, selanjutnya bersama dengan anggota panitia mengkonsep pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya didapatkan konsep pengorganisasian kegiatan sebagaimana pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru yang telah berjalan. Ketika peneliti menanyakan tentang bagaimana pelaksanaan penerimaan peserta didik baru Bapak Fahrudin menjelaskan:

“Seperti Kegiatan PPDB biasanya, dimulai dengan adanya sosialisasi atau istilahnya promosi dengan anak-anak SMP dan MTs baru dibantu dengan Osis, dari osis biasanya yang ditunjuk ikut sosialisasi kalau gak ketua ya sekretaris tergantung dengan keadaan, namun disini osis istilahnya masih mbuntut (mengikuti) kami, dia belum bisa kalau misalkan disuruh berjalan sendiri.”

Keterangan tersebut diperkuat dengan penuturan dari sekretaris Panitia PPDB yaitu Bapak Qoimudin, S.Pd:

“Biasanya kita promosi-promosi dulu dengan pemasangan pamflet dan sosialisasi ke siswa-siswa SMP atau MTs yang ini biasanya dibantu dengan Osis mbak, ”

Hal ini diperkuat dengan pernyataan ketua Osis yang ditujukan untuk mengikuti sosialisasi di sekolah-sekolah tujuan

“iya mbak...kita biasanya diajak sama bapak Fahrudin untuk ikut sosialisasi di sekolah-sekolah SMP atau MTs di sekitar Lasem”¹¹⁹

Pengorganisasian pada tingkat panitia juga terlihat pada proses sosialisasi maupun pada saat proses penerimaan peserta didik baru. Panitia bekerja sama dalam proses sosialisasi, yaitu mengatur jadwal dalam melaksanakan sosialisasi agar tidak berbenturan dengan jadwal lainnya, kemudian bekerja sama dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Hal ini seperti yang dikatakan oleh bapak Qoimudin, S.Pd:

¹¹⁹Hasil wawancara dengan Fatimatuz Zuhro selaku ketua osis pada 12 Noperber 2018 pukul 12.00 WIB

“Jadi strateginya panitia mengatur jadwal sedemikian rupa untuk katakanlah hari ini kita akan sosialisasi di sekolahan A, maka kita harus memaksimalkan sosialisasi di sekolahan A saja mbak”

Dari data-data yang telah penulis dapatkan, menunjukkan bahwa panitia tidak berjalan sendiri dalam melaksanakan PPDB namun mereka juga melibatkan Osis untuk kegiatan promosi madrasah.

c. Pengorganisasian pada tingkat Guru

Pengorganisasian pada tingkat Guru terlihat pada proses pelaksanaan pembelajaran, yakni dengan memperbaiki proses pembelajaran. dengan kata lain guru mata pelajaran mengeluarkan kreativitas-kreativitas mereka baik dalam penyampaian materi sampai pada proses evaluasi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa tidak jenuh dalam pelaksanaan KBM sehingga hasil belajar siswa akan bagus. Jika kualitas siswa yang bersekolah di MA NU bagus, maka kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MA NU juga akan bagus. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu HestySusanti, Selaku Wakil Kurikulum dan sekaligus guru Pembina osis:

“jadi dalam rangka perekrutan siswa ya istilahnya, perbaikan proses KBM ini juga penting mbak, karena siswa kita seperti apa nantinya itu kan jelas akan mempengaruhi asumsi masyarakat mbak, jika kita bisa menghasilkan siswa yang berkualitas, maka tidak menutup kemungkinan masyarakat juga akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya disini mbak.”¹²⁰

Tabel 4.1

**Susunan Panitia PPDB MA NU Lasem
Tahun Pelajaran 2018/2019**

NO	NAMA	JABATAN	
		Dalam Dinas	Dalam Panitia
1	Saida, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2	Fahrudin, S.Pd	Guru	Ketua Panitia
3	Qoimudin, S.Ap	Staf TU	Sekretaris

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Hesty Susanti selaku Waka Kurikulum di MA NU Lasem pada tanggal 16 November 2018 pukul 11.00 WIB

4	Nur Inayah	Guru	Bendahara
5	M. Maburur, S.Pd	Guru	Koordinator Wilayah
6	Imam shofwan	Guru	Koordinator Wilayah
7	Khamdi, Lc	Seksi Humas	Koordinator Wilayah
8	Zainul Arifin, S.Pd.I	Guru	Koordinator Wilayah
9	Imam shofwan	Guru	Seksi Tester

c. Data tentang *Actuating* dalam Kegiatan Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MA NU Lasem

George R. Terry mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan anggota.

Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru peneliti mengadakan wawancara kepada Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd selaku Kepala Madrasah dan Penanggung jawab dan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku ketua panitia dan Bapak Qoimudin, S.Ap selaku salah sekretaris panitia menjelaskan bahwa kegiatan penerimaan peserta didik baru ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di MA NU Lasem setiap tahunnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd

“kegiatan penerimaan peserta didik baru ini kan sebagai kegiatan rutin tiap tahunnya mbak, setiap tahun pasti kita adakan kegiatan ini”

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Bapak Fahrudin, S.pd selaku ketua panitia,

“Iya jadi seperti sekolah-sekolah lainnya MA NU Lasem melaksanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru tiap tahun mbak”

1. Pelaksanaan Promosi

Strategi pemasaran yang dilakukan di MA NU Lasem dalam memasarkan jasa pendidikannya yaitu dengan melakukan kegiatan

promosi. Kegiatan promosi sangat penting adanya, maka dari itu, suatu lembaga pendidikan harus pandai dalam menentukan bentuk promosi yang digunakan agar dapat meningkatkan penjualan.

Adapun bentuk-bentuk promosi yang dilakukan MA NU Lasem sudah menggunakan berbagai macam cara dan media. Bentuk promosi yang ada di MA NU Lasem yaitu:

a. Menggunakan Periklanan Melalui Media Cetak.

MA NU Lasem juga selalu membuat dan menyebar brosur pada saat mengadakan event, selain itu pemasangan spanduk di jalan dekat Madrasah juga dilakukan ketika akan dibuka pendaftaran peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku pengurus PPDB, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi biasanya sebelum diadakan PPDB ini saya dan teman-teman panitia memasang banner didekat jalan sekitar Madrasah ini mbak, ini tujuannya biar masyarakat sekitar tau kalau MA NU Lasem sudah buka pendaftaran, biasanyakan di brosur itu disertakan program unggulan, beasiswa dan fasilitas lainnya ini supaya masyarakat kenal lah dengan MA NU Lasem ini mbak”¹²¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Qoimudin, S.AP selaku Panitia PPDB sekaligus guru di MA NU Lasem, beliau mengatakan bahwa:

“Iya jadi biasanya sebelum dibuka pendaftaransiswa bau kita pasang banner di jalan-jalan yang sekiranya masyarakat bisa melihat mbak, dengan begitu kan nantinya masyarakat lebih mengenali kita mbak”¹²²

b. Promosi dari mulut ke mulut

Walaupun banyak diabaikan namun tidak dapat dipungkiri bahwa promosi dengan cara ini cukup memberi pengaruh yang bagus terhadap peningkatan animo peserta

¹²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku Panitia PPDB pada 2 November 2018 Pukul 09.00 WIB

¹²² Hasil wawancara dengan bapak Qoimudin, S.AP selaku Panitia PPDB pada 2 November 2018 pukul 09.10 WIB

didik baru. Dalam promosi dari mulut ke mulut yang dilakukan MA NU Lasem ada dua cara yaitu sosialisasi ke sekolahan dan dari rumah ke rumah calon peserta didik. adapun sosialisasi ke sekolahan adalah panitia datang ke SMP dan MTs sekitar lasem untuk mensosialisasikan program-program dan fasilitas yang ada di MA NU Lasem. biasanya ini dilaksanakan oleh para panitia PPDB dan dibantu oleh Osis. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku Ketua Panitia PPDB:

“Jadi dalam hal promosi dari mulut ke mulut itu biasanya kita sosialisasi ke sekolahan-sekolahan sekitar dan ada juga itu dari rumah kerumah calon peserta didik baru, nah jadi kita panitia langsung kesekolahan buat promosi dan ditambah lagi kita kerumah-rumah anak SMP atau MTs yang mau melanjutkan sekolah sehingga mereka tidak perlu lagi datang kesekolahan mbak, dan ada satu lagi biasanya siapa saja warga MA NU Lasem yang berhasil membawa anak daftar kesini akan diberi reward dari sekolahan”¹²³

Hal senada juga diungkapkan oleh Siti Fatimatus Zuhro selaku ketua osis di MA NU Lasem, ia mengatakan bahwa:

“iya saya juga ikut sosialisasi kesekolahan-sekolahan mbak, biasanya kita memamerkan program-program unggulan kita terus apa saja yang ada disekolahan kita mbak, kalau kita berhasil ngajak siswa daftar disini nanti akan diberi hadiah dari sekolahan mbak”¹²⁴

Dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan promosi MA NU Lasem menggunakan promosi lewat media cetak seperti penyebaran brosur dan pemasangan banner di jalan-jalan dekat sekolahan serta promosi dari mulut ke mulut yang mana ini dilakukan dengan sosialisasi kesekolahan dan dari rumah ke rumah calon peserta didik baru.

¹²³ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku Panitia PPDB pada 4 November 2018 pukul 10.00 WIB

¹²⁴ Hasil wawancara dengan Siti Fatimatus Zuhro selaku ketua Osis di MA NU Lasem pada 4 November 2018 pukul 10.00 WIB

2. Pelaksanaan pendaftaran Peserta didik baru

Yang disediakan di MA NU Lasem pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi dan loket pendaftaran.

a. loket pendaftaran

loket pendaftaran peserta didik baru berada diruang yang telah disediakan oleh panitia yakni disamping ruang kepala sekolah. Untuk pengurus pendaftaran disesuaikan dengan jadwal piket yang sebelumnya telah dibuat oleh panitia. loket ini selalu dibuka setiap hari secara bergantian. Locket ini digunakan untuk pendaftan penerimaan peserta didik baru, dan untuk pengisian formulir.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd selaku penanggung jawab pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

“untuk kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru ini ada petugas pendaftaran, yang mana tugasnya ini sesuai dengan piket mbak, biasanya buka setiap hari”¹²⁵

b. Locket Informasi

Locket informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Locket ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya.

Locket informasi berada bersebelahan dengan loket pendaftaran. Locket ini digunakan untuk informasi mengenai hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman bagi peserta

¹²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd selaku Kepala madrasah MA NU Lasem pada tanggal 12 November 2018 Pukul 12.00 WIB

didik. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Fahrudin, S.Pd selaku ketua panitia.

“selain ada loket pendaftaran juga ada loket informasi, tempat ini digunakan bagi pendaftar yang sekiranya tidak faham baik dalam pengisian formulir, maupun informasi-informasi lainnya.”¹²⁶

c. Formulir Pendaftaran

formulir pendaftaran dimaksudkan untuk mengetahui identitas calon peserta didik baru dan untuk kepentingan pengisian buku induk madrasah. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Qoimudin beliau mengatakan bahwa formulir pendaftaran di MA NU Lasem diberikan kepada calon peserta didik. Kemudian pengisian formulir ditempat yang sudah disediakan.

formulir pendaftaran di MA NU Lasem ada beberapa yang perlu diisi antara lain mencakup tentang nama orang tua, tempat tanggal lahir orang tua alamat atau nomor telpon orang tua, kemudian dilanjutkan dengan nama calon peserta didik, jenis kelamin, asal sekolah, tempat tanggal lahir, Agama, anak ke-, dan alamat. Setelah pengisian formulir pendaftaran dilanjutkan mengisi beberapa lembar kertas yang telah disediakan oleh panitia, antara lain: data keluarga, data anak, prestasi akademik dan non akademik. Ada juga anggaran biaya dan terakhir surat pernyataan. Selain mengisi formulir pendaftaran calon peserta didik harus melengkapi persyaratan-persyaratan yang sudah ditetapkan, diantaranya yaitu: 1. Foto Copy Ijazah 3 lembar, 2. Fotocopy SKHUN 3 lembar, 3. Pas Foto 3 x 4 sebanyak 3 lembar, 4. Uang pendaftaran Rp.0,-,

Dalam Pelaksanaan Strategi Manajemen Madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru di MA NU Lasem

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem pada 12November 2018 pukul 11.00 WIB

menggunakan bauran Place (tempat), Proses (proses) dan People (Manusia) yaitu,

a. *Place* (tempat)

Strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem pada tahun ini adalah *door to door* (pintu ke pintu) yaitu Tempat pendaftaran dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tidak harus di madrasah, namun bisa di rumah masing-masing peserta didik. Sebagaimana penuturan Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd,

“strategi kita untuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada tahun ini kita menggunakan strategi *door to door* atau dari rumah ke rumah mbak, yang mana pendaftar tidak harus mendaftar ke sekolahan tapi pihak madrasah yang menjemput bola, kita kerumah calon peserta didik tersebut mbak”¹²⁷

b. *Proses* (Proses)

Proses pendaftaran dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem mengutamakan kebutuhan dan kemudahan calon peserta didik. Keunikan dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru yaitu dengan keluar dari aturan karena ada penyimpangan waktu penyelenggaraan yang seharusnya terjadwal. Penyimpangan waktu ini dilakukan dengan cara penerimaan calon peserta didik baru sampai hari pertama masuk sekolah atau bahkan sampai melewati beberapa hari. Ini dimaksudkan untuk menampung calon siswa yang belum mendapatkan hari masuk sekolah sampai hari masuk sekolah tiba.

c. *People* (Manusia)

Strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem pada tahun ini melibatkan orang lain yang mana pendaftar tidak harus bertemu dengan panitia penerimaan

¹²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala Madrasah MA NU Lasem pada 21 November 2018 pukul 13.00 WIB

peserta didik baru, namun bisa dengan siapapun yang termasuk warga MA NU Lasem.

3. Pelaksanaan Orientasi Peserta didik Baru

Tujuan dalam penyelenggaraan Masa Orientasi Siswa baru diantaranya yaitu mengenakan program madrasah, lingkungan madrasah, cara belajar, penanaman konsep pengenalan peserta didik baru, dan kepramukaan sebagai pembinaan awal kearah terbentuknya kultur madrasah yang kondusif.

Di MA NU Lasem Pelaksanaan masa orientasi dilaksanakan pada minggu pertama masuk madrasah selama tiga hari sampai lima hari yang dibimbing oleh guru Pembina osis dibantu dengan Osis, dan diikuti oleh seluruh peserta didik baru, pelaksanaan orientasi siswa baru bertempat di ruang kelas MA NU Lasem. disini madrasah menekankan tidak boleh ada tindakan kekerasan, pelecehan dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Hesty Susasnti, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

“setelah adanya pengumuman seleksi langkah kita selanjutnya yaitu dengan pelaksanaan orientasi siswa baru yang bertujuan untuk mengenalkan madrasah kita kepada peserta didik baru, sebagai pembinaan awal mereka mbak, selain itu juga manfaat kegiatan ini itu kita bisa melihat seperti apakah siswa yang berhasil kita rekrut itu”¹²⁸

Dari hasil wawancara mengenai pelaksanaan strategi manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru maka di MA NU Lasem ada tiga pelaksanaan, *pertama* yaitu pelaksanaan promosi adapun promosi yang dilaksanakan di MA NU Lasem adalah promosi melalui media cetak yakni dengan menyebar brosur dan pemasangan banner , kedua yaitu dengan promosi dari mulut ke mulut, adapun promosi dari mulut ke mulut yang dilakukan MA NU Lasem adalah dengan sosialisasi

¹²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Hesty Susanti selaku guru BK Pada tanggal 18 November 2018 pukul 10.00 WIB

kesekolah-sekolah sekitar lasem dan dari rumah ke rumah calon peserta didik baru.

Kedua yaitu pelaksanaan pendaftaran di MA NU Lasem menggunakan bauran Place (tempat) yaitu, dalam penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem pada tahun ini yaitu tempat pendaftaran dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tidak harus di madrasah, namun bisa di rumah masing-masing peserta didik. *Proses* (Proses) Proses pendaftaran dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem mengutamakan kebutuhan dan kemudahan calon peserta didik. Keunikan dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru yaitu dengan keluar dari aturan karena ada penyimpangan waktu penyelenggaraan yang seharusnya terjadwal. Penyimpangan waktu ini dilakukan dengan cara penerimaan calon peserta didik baru sampai hari pertama masuk sekolah atau bahkan sampai terlewatkan beberapa hari. Ini dimaksudkan untuk menampung calon siswa yang belum mendapatkan hari masuk sekolah sampai hari masuk sekolah tiba. *People* (Manusia) Strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem pada tahun ini melibatkan orang lain yang mana pendaftar tidak harus bertemu dengan panitia penerimaan peserta didik baru, namun bisa dengan siapapun yang termasuk warga MA NU Lasem.

Ketiga, yaitu pelaksanaan Orientasi Peserta didik baru yang bertujuan untuk memperkenalkan MA NU Lasem kepada peserta didik baru.

a. Data tentang *controlling* Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MA NU Lasem

Pengendalian atau pengawasan dalam lembaga pendidikan Islam adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindak korektif guna untuk penyempurnaan lebih lanjut dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Pengendalian atau dapat disebut dengan pengawasan

dalam manajemen merupakan fungsi terakhir dalam manajemen. Pengawasan (*controlling*) merupakan keseluruhan upaya pelaksanaan pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional untuk menjamin bahwa semua kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan.

a. Pelaksanaan pada tingkat Kepala Madrasah

Pelaksanaan pengawasan (*controlling*) dalam manajemen madrasah untuk meningkatkan animo peserta didik baru dilakukan dengan rapat evaluasi. Dalam rapat tersebut kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dari laporan dan keterangan dari masing-masing anggota panitia.

“Yang saya praktekan selama ini adalah saya mengontrol panitia dengan coordinator ketua panitia..biasanya saya sampai sejauh mana kegiatan sosialisasi dalam rangka penerimaan peserta didik baru ini..lalu kemudian kita adakan rapat evaluasi dan selain itu saya juga koordinasi dengan ketua yayasan biasanya kita membahas pendapatan peserta didik baru dan biasaya yayasan hanya sekedar member masukan.”¹²⁹

Ketika ada masalah atau kendala dalam kegiatan penenerimaan peserta didik baru yang telah dilaksanakan, selanjutnya beliau melakukan atau klarifikasi kepada ketua panitia dan panitia sendiri. Adapun strategi yang digunakan Ibu Saidah, S.Pd.I., M.Pd selaku Kepala Madrasah dalam tahap pengawasan yaitu rapat evaluasi tidak hanya dilaksanakan diakhir kegiatan PPDB namun dengan evaluasi mingguan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali dan pengawasan dilaksanakan di masing-masing bagian.

“jadi untuk kegiatan pengawasan saya lakukan tidak hanya sekali mbak, tapi beberapa kali, kita gunakan evaluasi mingguan yaitu satu minggu sekali dan semua lapisan saya evaluasi, baik itu guru dan panitia dan evaluasi akhir juga ada mbak..pelaksanaan evaluasi akhir ini dilaksanakan setelah kegiatan PPDB selesai”

¹²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I., M.Pd selaku kepala Madrasah pada tanggal 12 Nopember 2018 pukul 12.00 WIB.

b. Pelaksanaan pengawasan pada tingkat panitia

Pengawasan yang dilakukan Bapak Fahrudin, S.Pd sebagaimana yang tersebut bahwa salah satu tugas ketua panitia adalah mengadakan briving antar panitia. Selain itu tugas ketua panitia yang lain yaitu memantau atau mengawasi tugas kerjaanggota panitia. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru ini anggota yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam rangka penerimaan peserta didik baru di Madrasah adalah Ketua panitia, dalam hal ini ketua panitia bertanggung jawab atas jalannya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem.

Sedangkan Pengawasan yang dilakukan panitia pada dirinya sendiri adalah dengan ber koordinator dengan ketua panitia apabila menemui masalah atau kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru:

“kalau panitia bentuk pengawasannya ya berkoordinator dengan ketua panitia mbak...semisal ada sesuatu yang kurang atau apaya kita langsung coordinator dengan ketua panitia”¹³⁰

c. Pelaksanaan pengawasan pada tingkat Guru

Pengawasan yang dilakukan Ibu Hesty Susanti, S.Pd.I adalah dengan memberikan pengarahan kepada siswa baru sebagai pengenalan awal dengan madrasah. Setelah dua sampai tiga bulan nantinya akan berkoordinasi dengan kepala madrasah atas keadaan peserta didik yang berhasil direkrut oleh MA NU Lasem. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Hesty,

“Jadi untuk pengawasan yang saya lakukan disini itu memberikan pengarahan kepada siswa baru setelah beberapa minggu bahkan bulan saya baru koordinasi dengan kepala madrasah tentang siswa yang kita rekrut mbak dan tambahan lagi sebisa mungkin guru disini memberikan pembelajaran yang menyenangkan.”

¹³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Qoimudin, S.Ap selaku panitia penerimaan peserta didik baru pada tanggal 18 November 2018

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, adapun pengawasan yang dilakukan lembaga pendidikan MA NU Lasem disini adalah dengan melaksanakan rapat evaluasi dan koordinasi langsung ke semua bagian, rapat evaluasi dilakukan satu minggu satu kali terhitung pada sebelum diadakannya pembukaan penerimaan peserta didik baru dan evaluasi akhir yang dilaksanakan setelah penerimaan peserta didik baru telah selesai. Adapun untuk koordinasi langsung ke semua bagian dilaksanakan setiap saat tergantung situasi dan kondisi di lapangan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MA NU Lasem.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan tentunya ada berbagai factor penghambat dan pendukung yang ditemui. MA NU Lasem dalam menjalankan strategi manajemen madrasah tentunya menemukan beberapa factor penghambat dan factor pendukung.

a. Faktor Penghambat Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru, diantaranya yaitu:

- 1). Kurang berperannya tokoh NU Lasem dalam melakukan provokasi agar masyarakat NU menyekolahkan anaknya di MA NU Lasem, sehingga banyak dari mereka yang lebih suka menyekolahkan anaknya di sekolah Negeri. Hal ini akan menghambat jalan lembaga pendidikan MA NU Lasem untuk menarik animo peserta didik baru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Fahrudin selaku pengurus, panitia dan Guru di MA NU Lasem, beliau mengatakan bahwa:

“Iya mbak mungkin kendala yang saat ini kita hadapi adalah kurang adanya peran tokoh NU sendiri untuk ikut mempromosikan MA NU Lasem ini, sehingga kita ya agak kesulitan lah kalau memang mau meningkatkan animo peserta didik baru ini secara maksimal”

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“jadi kendala yang kita hadapi itu disini memang banyak tokoh NU mbak, tapi upaya provokasi dari tokoh NU sendiri untuk menyekolahkan anaknya di MA NU Lasem ini tidak ada, mereka lebih suka lari ke sekolah-sekolah negeri otomatis kita kesulitan untuk mencari siswa mbak”

- 2). Banyaknya persaingan antar lembaga pendidikan yang ada di Lasem juga menjadi hambatan tersendiri bagi MA NU Lasem, bisa dilihat bahwa di sebelah selatan MA NU Lasem terdapat SMK NU Lasem dan tidak jauh dari SMK NU ada SMA N 1 Lasem dan MAN 2 Rembang, hal ini menjadikan MA NU Lasem sulit dalam meningkatkan animo peserta didik baru. solusi yang diambil oleh pengelola adalah berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di MA NU Lasem, dengan seperti itu maka kualitas MA NU Lasem sendiri tidak kalah dengan Sekolah-sekolah lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Fahrudin, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“selain dari tokoh NU sendiri kendala kita itu karena persaingan yang sangat ketat mbak, bisa dilihat sendiri disebelah MA ini ada SMK, didepan ada SMA dan MAN, dan kebanyakan anak-anak disini itu lebih suka di Negeri mbak, jadi kendala kita itu ya persaingan ini mbak”¹³¹

Pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Iya mbak jadi persaingan antar sekolah juga menjadi kendala tersendiri mbak, apalagi untuk anak-anak sekarang itu biasanya lebih suka di negeri mbak”

- 3). Kurangnya sumber daya manusia, karena memang di MA NU Lasem belum ada tenaga khusus untuk memasarkan jasa pendidikan. Solusi yang diambil oleh pengelola adalah dengan melibatkan para alumni untuk ikut serta dalam kegiatan promosi agar beban guru atau panitia bisa sedikit lebih ringan. Hal ini

¹³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin, S.Pd pada 4 November 2018 pukul 09.00 WIB

sesuai dengan pernyataan bapak Qoimudin, S.AP selaku panitia PPDB, beliau mengatakan bahwa:

“Jadi penghambat kita itu salah satunya ya sumber daya manusia, disini itu kebanyakan gurunya ada yang sambil ngajar disekolah lain mbak, jadi tenaga untuk promosi kita itu kurang.”¹³²

Hal ini diperkuat dengan pendapat Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Iya mbak, jadi disini itu kendalanya ya SDM nya kurang sehingga kita belum bisa bergerak lebih jauh mbak,”¹³³

b. Faktor Pendukung Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MA NU Lasem. diantaranya yaitu:

1). Adanya kerjasama antara penanggung jawab, panitia dan guru yang bagus sehingga manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru bisa berjalan dengan semestinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku panitia PPDB, beliau mengatakan bahwa:

“Mungkin yang menjadi pendukung kita itu karena kerja keras kita serta kerja sama kita yang bagus mbak, tanpa adanya itu ya mungkin gak akan berjalan mbak”¹³⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Khamdi, Lc selaku Waka Humas di MA NU Lasem, beliau mengatakan bahwa:

“Iya jadi pendukung kita ya kerjasama antar bagian yang bagus mbak, tanpa kerjasama yang bagus ya..tidak akan bisa berjalan sesuai harapan kita mbak”¹³⁵

2). Adanya evaluasi mingguan dan koordinasi langsung pada setiap bagian ini mempermudah jalannya strategi manajemen madrasah

¹³² Hasil wawancara dengan Bapak Qoimudin, S.Pd selaku panitia PPDB pada tanggal 5 November 2018 pukul 09.00 WIB

¹³³ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Madrasah pada 4 November 2018 Pukul 10.00 WIB

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin pada 8 November 2018 Pukul 11.00 WIB

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Khamdi, Lc selaku waka Humas di MA NU Lasem pada 8 November 2018 pukul 12.00 WIB

yang sedang berjalan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“pendukung mungkin ini mbak evaluasi dan koordinasinya yang mempermudah kita mbak, adanya evaluasi ini kita bisa meminimalisir kekurangan atau kesalahan yang sedang kita hadapi mbak”¹³⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Qoimudin, S.AP selaku guru, panitia dan staff di MA NU Lasem, beliau mengatakan bahwa:

“iya mbk evaluasi yang seminggu sekali dan koordinasi ini juga mendukung kegiatan kita mbak, semisal ada masalah langsung koordinasi baik sama ketua panitia, kepala madrasah atau ke yayasan mbak, jadi hal ini sangat membantu kita”¹³⁷

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data tentang Perencanaan dalam Strategi penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam manajemen pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan oleh perencanaan yang dilakukan, karena perencanaan akan memberikan arah dan tujuan yang jelas dalam melaksanakan kegiatan. Berdasarkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dibagian setrategi perencanaan lembaga MA NU Lasem melakukan pengupayaan: *Pertama* yaitu Analisis Prestasi Pemasaran

Kegiatan analisis prestasi pemasaran yang dilakukan di MA NU Lasem yaitu dengan melakukan evaluasi pemasaran tahun lalu, meliputi berapa siswa yang masuk dan melihat daerah pemasaran. Hasil evaluasi tersebut dikaji ulang agar tahu bagaimana prestasi pemasaran yang dicapai oleh Madrasah dan dapat dilihat pula apa kekurangannya sehingga kegiatan

¹³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kepala Madrasah pada 8 November 2018 pukul 11.00 WIB

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Qoimudin, S.AP pada 8 November 2018 pukul 11.00 WIB

analisis ini dapat dijadikan acuan untuk kinerja panitia di tahun selanjutnya agar lebih baik lagi. Kegiatan ini melibatkan para guru dan staf yang tergabung dalam kepanitiaan dan tahun ini Madrasah melibatkan para alumni untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan mempromosikan Madrasah.

Analisis Pasar

Kedua yakni Analisis pasar di MA NU Lasem dilakukan oleh para pengurus. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang paling penting dalam sebuah lembaga untuk mengetahui dan memenuhi apa yang dibutuhkan oleh lembaga dalam hal pendidikan. Pada awalnya pengurus telah mendirikan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, yakni menciptakan sekolah berbasis Agama serta menciptakan beberapa program keterampilan seperti menjahit, membatik dan komputer. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu banyak berdiri sekolah menengah atas dan sederajat di sekitar Lasem, sehingga persaingan pun semakin ketat.

Ketiga yaitu Perlengkapan Sarana Prasarana, Karena Sarana prasarana merupakan faktor terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan didalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Adapun upaya MA NU Lasem dalam melaksanakan perlengkapan sarana prasarana adalah dengan member fasilitas LCD di masing-masing kelas, pemberian wifi dan perlengkapan referensi perpustakaan serta perlengkapan lab komputer untuk persiapan UNBK mandiri.

Keempat yaitu peningkatan kinerja guru, untuk meningkatkan kualitas manajemen madrasah yang baik, maka strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan MA NU Lasem adalah dengan meningkatkan kinerja guru, seperti mengikuti Diklat dan Pelatihan. Hal ini bertujuan agar guru memiliki Inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi antusias dalam mengikuti jalannya pembelajaran. Apabila suasana pembelajaran menyenangkan tidak menutup kemungkinan hasil belajar

siswa pun ikut meningkat. Jika madrasah mampu memberikan lulusan yang bagus maka masyarakat tidak akan ragu untuk menyekolahkan anaknya di MA NU Lasem.

2. Analisis Data tentang Pengorganisasian dalam Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta didik Baru di MA NU Lasem

Pengorganisasian yang dilakukan oleh Kepala Madrasah yaitu dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Ibu Saidah menjelaskan bahwa kerja besar itu tidak bisa ditangani hanya dengan satu orang.¹³⁸

Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem ini pengorganisasian terpusat pada Kepala Madrasah. Ibu Saidah sebagai Kepala Madrasah memberikan tugas kepada Ketua panitia untuk menjalankan kegiatan tersebut. Setelah Kepala Madrasah memberikan penugasan kepada Bapak Fahrudin, S.Pd, selanjutnya Bapak Fahrudin, S.Pd bersama panitia mengkonsep pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya didapatkan konsep sebagaimana pelaksanaan yang telah kegiatan manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik berjalan. Ketika peneliti menanyakan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan meningkatkan animo peserta didik ini, Bapak Fahrudin, S.Pd menjelaskan:

“Seperti yang telah dilaksanakan, ada panitia yang setiap anggota panitia telah dibagi tugas masing-masing. Kegiatan tersebut diawali dengan pembagian wilayah, pembagian kelompok lalu setelah itu kegiatan sosialisasi.”¹³⁹

Pengorganisasian pada tingkat panitia terlihat pada proses pelaksanaan sosialisasi dalam rangka meningkatkan animo peserta didik. Panitia bekerja sama dalam proses sosialisasi, yaitu mengatur jadwal dalam melaksanakan sosialisasi agar tidak berbenturan dengan jadwal lainnya, kemudian bekerja sama dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd selaku Kepala Madrasa MA NU Lasem pada tanggal 18 Oktober 2018 pukul 10.00 WIB

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Fahrudin, S.Pd selaku ketua panitia penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem Pada tanggal 12 November 2018 pukul 11.00 WIB

Pengorganisasian pada tingkat Guru Pembina terlihat pada proses pelaksanaan pembelajaran, yakni dengan memperbaiki proses pembelajaran. dengan kata lain guru mata pelajaran mengeluarkan kreativitas-kreativitas mereka baik dalam penyampaian materi sampai pada proses evaluasi siswa.

Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan perilaku yang efektif antara Kepala Madrasah sebagai manajer, Ketua Panitia sebagai pelaksana, dan panitia dalam melaksanakan tugas-tugas serta guru penindak lanjut guna mencapai tujuan dalam manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru

3. Analisis Data tentang Pelaksanaan dalam Kegiatan Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta didik di MA NU Lasem

Sebagaimana teori dari George R. Terry bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan. Di MA NU Lasem pelaksanaan strategi manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru dibagi menjadi dua yakni, pelaksanaan rekrutment peserta didik baru dan pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru.

Berdasarkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi strategi pelaksanaan yang digunakan MA NU Lasem diantaranya yaitu: *pertama* yaitu pelaksanaan promosi adapun promosi yang dilaksanakan di MA NU Lasem adalah promosi melalui media cetak yakni dengan menyebar brosur dan pemasangan banner , kedua yaitu dengan promosi dari mulut ke mulut, adapun promosi dari mulut ke mulut yang dilakukan MA NU Lasem adalah dengan sosialisasi kesekolah-sekolah sekitar lasem dan dari rumah ke rumah calon peserta didik baru.

Kedua yaitu pelaksanaan pendaftaran di MA NU Lasem menggunakan bauran Place (tempat) yaitu, dalam penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem pada tahun ini yaitu,

Place (tempat) pendaftaran dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tidak harus di madrasah, namun bisa di rumah masing-masing peserta didik.

Proses (Proses) Proses pendaftaran dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem mengutamakan kebutuhan dan kemudahan calon peserta didik. Keunikan dalam penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru yaitu dengan keluar dari aturan karena ada penyimpangan waktu penyelenggaraan yang seharusnya terjadwal. Penyimpangan waktu ini dilakukan dengan cara penerimaan calon peserta didik baru sampai hari pertama masuk sekolah atau bahkan sampai melewati beberapa hari. Ini dimaksudkan untuk menampung calon siswa yang belum mendapatkan hari masuk sekolah sampai hari masuk sekolah tiba.

People (Manusia) Strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem pada tahun ini melibatkan orang lain yang mana pendaftar tidak harus bertemu dengan panitia penerimaan peserta didik baru, namun bisa dengan siapapun yang termasuk warga MA NU Lasem.

Ketiga, yaitu pelaksanaan Orientasi Peserta didik baru yang bertujuan untuk memperkenalkan MA NU Lasem kepada peserta didik baru.

4. Analisis Data tentang Pengawasan dalam Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik di MA NU Lasem

Pengawasan (*controlling*) merupakan keseluruhan upaya pelaksanaan pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional untuk menjamin bahwa semua kegiatan tersebut sesuai dengan rencana. Pelaksanaan pengawasan (*controlling*) dalam manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik dilakukan dengan rapat evaluasi mingguan dan rapat evaluasi akhir. Adapun lebih jelasnya peneliti akan memaparkan sebagai berikut,

a. Pengawasan pada tingkat Kepala Madrasah

Pelaksanaan pengawasan (*controlling*) dalam manajemen madrasah untuk meningkatkan animo peserta didik baru dilakukan

dengan rapat evaluasi. Dalam rapat tersebut kepala madrasah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru dari laporan dan keterangan dari masing-masing anggota panitia kemudian diadakan rapat evaluasi dan selain itu juga koordinasi dengan ketua yayasan biasanya kita membahas pendapatan peserta didik baru dan biasanya yayasan hanya sekedar member masukan .”¹⁴⁰

b. Pelaksanaan pengawasan pada tingkat panitia

Pengawasan yang dilakukan panitia sebagaimana yang tersebut adalah mengadakan briving antar panitia. Selain itu tugas ketua panitia yang lain yaitu memantau atau mengawasi tugas kerjaanggota panitia. Dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru ini anggota yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam rangka penerimaan peserta didik baru di Madrasah adalah Ketua panitia , dalam hal ini ketua panitia bertanggung jawab atas jalannya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MA NU Lasem. Sedangkan Pengawasan yang dilakukan panitia pada dirinya sendiri adalah dengan ber koordinator dengan ketua panitia apabila menemui masalah atau kendala dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru.

c. Pelaksanaan pengawasan pada tingkat Guru

Pengawasan yang dilakukan pada guru adalah dengan memberikan pengarahan kepada siswa baru sebagai pengenalan awal dengan madrasah. Setelah dua sampai tiga bulan nantinya akan berkoordinasi dengan kepala madrasah atas keadaan peserta didik yang berhasil direkrut oleh MA NU Lasem.

Dari data diatas, adapun pengawasan yang dilakukan lembaga pendidikan MA NU Lasem disini adalah dengan melaksanakan rapat evaluasi dan koordinasi langsung ke semua bagian, rapat evaluasi dilakukan satu minggu satu kali terhitung pada sebelum diadakannya pembukaan penerimaan peserta didik baru dan evaluasi akhir yang

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Saidah, S.Pd.I.,M.Pd selaku kepala Madrasah pada tanggal 12 Nopember 2018 pukul 12.00 WIB.

dilaksanakan setelah penerimaan peserta didik baru telah selesai. Adapun untuk koordinasi langsung kesemua bagian dilaksanakan setiap saat tergantung situasi dan kondisi dilapangan.

5. Analisis Data Tentang Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MA NU Lasem

Adapun berbagai factor penghambat yang ditemui MA NU Lasem dalam menjalankan strategi manajemen madrasah diantaranya yaitu:

- 1). Kurang berperannya tokoh NU Lasem dalam melakukan provokasi agar masyarakat NU menyekolahkan anaknya di MA NU Lasem, sehingga banyak dari mereka yang lebih suka menyekolahkan anaknya di sekolah Negeri. Hal ini akan menghambat jalan lembaga pendidikan MA NU Lasem untuk menarik animo peserta didik baru.
- 2). Banyaknya persaingan antar lembaga pendidikan yang ada di Lasem juga menjadi hambatan tersendiri bagi MA NU Lasem, bisa dilihat bahwa di sebelah selatan MA NU Lasem terdapat SMK NU Lasem dan tidak jauh dari SMK NU ada SMA N 1 Lasem dan MAN 2 Rembang, hal ini menjadikan MA NU Lasem sulit dalam meningkatkan animo peserta didik baru. solusi yang diambil oleh pengelola adalah berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di MA NU Lasem, dengan seperti itu maka kualitas MA NU Lasem sendiri tidak kalah dengan Sekolah-sekolah lainnya.
- 3). Dalam hal kurangnya sumber daya manusia karena memang di MA NU Lasem belum ada tenaga khusus untuk memasarkan jasa pendidikan. Solusi yang diambil oleh pengelola adalah dengan melibatkan para alumni untuk ikut serta dalam kegiatan promosi agar beban guru atau panitia bisa sedikit lebih ringan.

Sedangkan Faktor Pendukung Strategi Manajemen Madrasah dalam Meningkatkan Animo Peserta Didik Baru di MA NU Lasem. diantaranya yaitu:

- 1). Adanya kerjasama antara penanggung jawab, panitia dan guru yang bagus sehingga manajemen madrasah dalam meningkatkan animo peserta didik baru bisa berjalan dengan semestinya.
- 2). Adanya evaluasi mingguan dan koordinasi langsung pada setiap bagian ini mempermudah jalannya strategi manajemen madrasah yang sedang berjalan.

